

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2010. Manajemen Pemeliharaan dan Kesehatan Pedet. Kementrian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan. Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah, Baturraden.
- Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor. Diare pada Anak Sapi : Agen Penyebab, Diagnosa dan Penanggulangan. Bogor.
- Barrington, G.M. and S.M. Parish. 2001 . Bovine Neonatal Immunology . *Food Anim. Pract.* 17:463-476.
- Crouch, C.F. and S.D. Acres. 1984. Prevalence of Rotavirus and Coronavirus Antigens in the Feces of Normal Cow. *Can. J. Comp. Med.* Vol 48 : 340- 342.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1999. Manual Diagnostik Penyakit Hewan. Direktorat Jenderal Peternakan dan Japan International Cooperation Agency (JICA). Jakarta.
- Ganong , W. F. 2008 . Buku Ajar Fisiologi. Edisi 22. Jakarta : EGC
- Hujarat, A . 2009. Efektifitas Pemberian Kolostrum pada Sapi Neonatus yang di Tantang dengan *Escherichia coli* K-99. Skripsi Fakultas Kedokteran, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Istiyani, Z.D. 2013. Prevalensi Koksidiosis pada Pedet di Kabupaten Karanganyar. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Korbinianus, FR. Tjokorda Sari Nindhia, S.T. Suardana, I.W. 2016. Faktor-faktor Risiko Penyebaran *Escherichia coli* O157:H7 pada Sapi Bali di Kuta Selatan, Badung, Bali . *ISSN* Vol. 17 No. 3 : 370 – 378.
- Larasati, H. Hartono, M. dan Siswanto. 2017. Prevalensi Cacing Saluran Pencernaan Sapi Perah Periode Juni- Juli 2016 pada Peternakan Rakyat di Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia* Vol. 1 No. 1 : 8 – 15.
- Levine. 1994. Buku Pelajaran Parasitologi Veteriner. Diterjemahkan oleh Prof. Dr. Gatut Ashadi. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Margerison, J and N. Downey . 2005. Guidellines for Optimal Dairy Hefer Rearing and Her Performance. In Calf and Heifer Rearing. Principles of Rearing the Modern Dairy Heifer from Calf to Calving. Edited by PC. Garnsworthy Nottingham University Press.
- Priyadi A dan L Natalia. 2005. Bakteri Penyebab Diare pada Sapi dan Kerbau di Indonesia. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2005. <http://peternakan.litbang.deptan.go.id> [16 April 2018]
- Purwanto, H. dan D, Muslih. 2006. Tata Laksana Pemeliharaan Pedet Sapi Perah. Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian. Bogor.
- Soeripto T. 2002. Manajemen Pengobatan Ternak Perah. Fakultas Peternakan UGM. Jogjakarta

- Soetarno, dan Timan. 2003. Menagemen Budidaya Sapi Perah, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Suardana, W. Putri, P.J.R.A , dan Besung, N.K. 2016. Isolasi dan Identifikasi *Escherichia coli* O157:H7 pada Feses Sapi diKecamatan Petang, Kabupaten Badung-Bali. *ISSN* Vol 8 No. 1 : 30-35.
- Subhash, M. Verma, A. M, Amit, K. M. K. and Gupta, S.D,. 2012. Incidence Of Calf Diarrhea in Cattle and Bufallow Calves in uttar Pradesh. India. *Asian Jornal of Animal and Veterinary Advadences*. Vol 7. No. 10 : 1049-1054.
- Subronto, 2003. Ilmu Penyakit Ternak I. Gadjah Mada University Press.
- Sufi, I. M. Cahyaningsih, U. dan Sudarnika, E. 2016. Prevalensi dan Faktor Risiko Koksidiosis pada Sapi Perah di Kabupaten Bandung. *ISSN* Vol. 10 No. 2
- Supar. 1996. Kolibasilosis pada anak sapi perah di Indonesia. *Wartazoa* Vol. 5: 26-32
- Supar. 2001. Pemberdayaan Plasma Nutfah Mikroba Veteriner dalam Pengembangan Peternakan: Harapan Vaksin *Escherichia coli* Enterogenik, Enteropatogenik dan Verotoksigenik Isolat Lokal untuk Pengendalian Kolibasilosis Neonatal. *Wartozoa* Vol. 11 No. 1 : 31-37
- Syarief. 1984. Karakteristik Berbagai Jenis Sapi di Indonesia. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran.